

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Adapun tabel Penelitian Terdahulu yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Metode
1.	Perangkat lunak pendukung Penjualan dan pembelian pakaian Jadi pada toko “xyz”[2].	Tono Hartono, S.Si., M.T	Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah data penjualan dan pembelian menjadi terkomputerisasi	Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah tempat,objek penelitian dan pembangunan sistem.	Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah paradigma Waterfaal (Classic Life Cycle)

					yang terdiri dari tahapan System Engineering, Sistem analysis, Design, Coding, Testing dan Maintenance. Sedangkan penulis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari desain penelitian, metode pengumpulan data metode pendekatan, pengembangan sistem dan pengujian sistem
2.	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Di Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung [3].	Diana Effendi, S.T., M.T	Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan database MySQL.	Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah dalam membangun sistem yang akan di terapkan.	Metode yang digunakan adalah metode Development Research. Development Research, prototype dan object-oriented

					<p>approach . Sedangkan penulis Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari desain penelitian, metode pengumpulan data metode pendekatan, pengembangan sistem dan pengujian sistem</p>
--	--	--	--	--	--

2.2. Pengertian Sistem

Menurut Hutahaean dan Jeperson. Di dalam bukunya yang berjudul “*Konsep Sistem Informasi Sistem*”, Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. [4,p.2]

2.2.1. Karakteristik Sistem

Menurut Hutahaean dan Jeperson. Di dalam bukunya yang berjudul “*Konsep Sistem Informasi Sistem*”, Supaya sistem itu dikatakan sebagai sistem yang baik, maka sistem harus memiliki karakteristik yaitu : [4,p.3]

1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.

5. Masukkan Sistem (*Input*)

Masukkan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolahan Sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.2. Klasifikasi Sistem

Menurut Hutahaean dan Jerson. Di dalam bukunya yang berjudul “*Konsep Sistem Informasi Sistem*”, Sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang yaitu : [4,p.6]

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik.
 - a. Sistem Abstrak (*Abstract System*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran-pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.

b. Sistem Fisik (*Physical System*)

Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiyah dan Sistem Buatan Manusia.

a. Sistem Alamiyah (*Natural System*)

Sistem alamiyah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia.

b. Sistem Buatan Manusia (*Human Made System*)

Sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin (*Human Machine System*)

3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu.

a. Sistem Tertentu (*Deterministic System*)

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, sebagai keluaran sistem yang dapat diramalkan.

b. Sistem Tak Tentu (*Probabilistic System*)

Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.

4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka.

a. Sistem Tertutup (*Close System*)

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh dan tidak berhubungan dengan lingkungan luar, sistem bekerja otomatis tanpa ada turut campur lingkungan luar. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada *relatively closed system*.

b. Sistem Terbuka (*Open System*)

Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima *input* dan *output* dari lingkungan luar atau subsistem lainnya. Karena sistem terbuka terpengaruh lingkungan luar maka harus mempunyai pengendali yang baik.

2.2.3. Pengertian Informasi

Menurut Hutahaean dan Jeperson. Di dalam bukunya yang berjudul "*Konsep Sistem Informasi Sistem*", Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu. [4,p.9]

1. Fungsi Informasi

Fungsi utamanya, yaitu : menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standard, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan.

2. Kegunaan Informasi tergantung pada :

a. Tujuan si penerima :

Bila tujuannya untuk member bantuan, maka informasi itu harus membantu si penerima dalam apa yang ia usahakan untuk memperolehnya.

b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data :

Dalam menyampaikan dan mengolah data, inti dan pentingnya informasi harus dipertahankan.

c. Waktu

Apakah informasi itu masih *up to date*?

d. Ruang atau Tempat

Apakah informasi itu tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat?

e. Bentuk

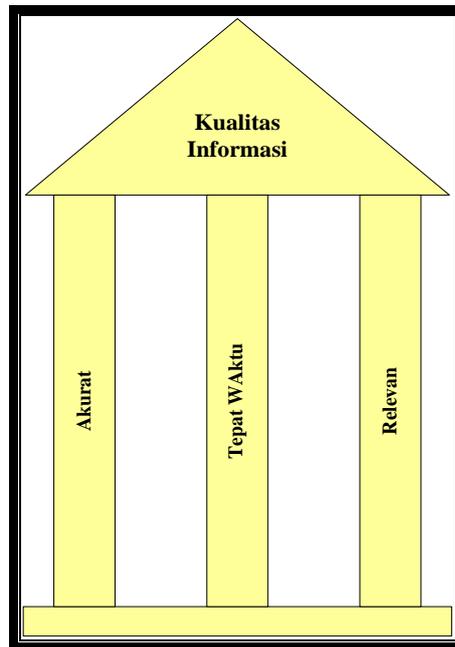
Dapatkan informasi itu digunakan secara efektif. Apakah informasi itu menunjukkan hubungan-hubungan yang diperlukan, bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen? Dan apakah informasi itu menekankan situasi-situasi yang ada hubungannya.

f. Semantik

Apakah hubungan antara kata-kata dan arti yang diinginkan cukup jelas? Apakah ada kemungkinan salah tafsir?

2.2.4. Konsep Dasar Informasi

Menurut Pratama, I dan Putu Agus Eka didalam bukunya yang berjudul "SISTETM INFORMASI DAN IMPLEMENTASINYA." Untuk informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data harus memiliki kualitas yang berbeda. Kualitas informasi terdiri dari tiga hal yaitu akurat, relevan dan tepat waktu. [5,p.10]



Gambar 2. 1 Pilar Kualitas Informasi

(Sumber : Analisis dan Design Sistem Informasi[5,p.10])

1. Akurat

Akurat Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat

merubah atau merusak informasi tersebut. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi terhadap keakuratan sebuah informasi antara lain adalah :

a. Kelengkapan (*Completeness*) Informasi

Informasi yang dihasilkan terdiri dari satu kesatuan informasi yang menyeluruh dan mencakup berbagai hal yang terkait didalamnya. Karena apabila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.

b. Kebenaran (*Correctness*) Informasi

Informasi yang dihasilkan oleh proses pengolahan data, haruslah benar sesuai dengan perhitungan-perhitungan yang ada dalam proses tersebut.

c. Keamanan (*Security*) Informasi

Sebuah informasi harus aman, dalam arti hanya diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan saja sesuai dengan sifat dan tujuan dari informasi tersebut.

2. Relevan

Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lain berbeda, maka informasi bisa dikatakan berguna jika benar-benar berguna dan dibutuhkan pemakainya.

3. Tepat pada waktunya

Beberapa informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan di dalam mengambil keputusan.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen didalam mengambil keputusan informasi tersebut diperoleh dari sistem informasi. Sistem Informasi ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

Menurut Pratama, I dan Putu Agus Eka didalam bukunya yang berjudul "SISTEM INFORMASI DAN IMPLEMENTASINYA.", Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol, koordinasi dan pengambilan keputusan. Sehingga, sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks. Bukan hanya komputer saja yang bekerja (beserta *software* dan *hardware* di dalamnya), namun juga manusia (dengan *brainware* yang dimiliki). [5,p,12]

2.2.5. Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Menurut Iskandar, Agus, and A. Haris Rangkuti. Didalam jurnal yang berjudul tentang "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada PT. Klaten Bercahaya." *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS 3.2*”, Penjualan adalah

proses yang menyebabkan penjual menentukan dan melakukan serta memuaskan kebutuhan atau keinginan pembeli atau Konsumen untuk saling menghasilkan keuntungan antara penjual dan pembeli. Aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan ada dua macam yaitu : [6]

a. Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirim barang terlebih dahulu sesuai dengan *purchase order* yang diterima oleh pembeli atau Konsumen dan pembayarannya pada perusahaan ditagih dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan syarat pembayarannya atau jangka waktu tempo yang telah ditentukan, dan pihak Konsumen langsung membayarnya sesuai dengan jumlah harga yang tertera pada dokumen penagihan tersebut tanpa mengangsur.

b. Penjualan Kredit

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirim barang terlebih dahulu sesuai dengan *purchase order* yang diterima oleh pembeli atau Konsumen dan pembayarannya pada perusahaan ditagih secara berangsur-angsur sesuai dengan jangka waktu tempo atau sesuai dengan syarat pembayaran yang telah ditentukan. Konsep penjualan adalah pendekatan yang diambil oleh banyak perusahaan terhadap pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan :

1) Kondisi dan kemampuan penjualan.

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa, pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual dan pembeli.

Disini penjual harus meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjual yang diharapkan.

2) Kondisi Pasar

Pasar sebagai tempat kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat juga mempengaruhi kegiatan penjualan.

Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang diperhatikan antara lain :

- a) Jenis pasar, apakah pasar konsumen, pasar industry, pasar penjualan, pasar pemerintah, atau pasar internasional.
- b) Kelompok pembeli atau segmen pasar
 - c) Daya belinya
 - d) Frekuensi pembeliannya
 - e) Kegiatan dan kebutuhan

2.2.5.1. Pembelian

Menurut Iskandar, Agus, and A. Haris Rangkuti. Didalam jurnal yang berjudul tentang "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada PT. Klaten Bercahaya." *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS 3.2*", Berdasarkan pendapat Soemarso S.R. "Pembelian adalah proses transaksi antara pihak yang membutuhkan atau mengolah aktiva produktif, barang dagangan, dan barang jasa lainnya dengan pihak supplier, dimana transaksi tersebut dapat dilakukan tunai maupun kredit dengan atau tanpa syarat. [6,p.2]

2.2.5.2. Penjualan

Menurut Iskandar, Agus, and A. Haris Rangkuti. Didalam jurnal yang berjudul tentang "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada PT. Klaten Bercahaya." *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS 3.2*”, Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa “Penjualan merupakan pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima bayaran. Keberhasilan usaha penjualan dapat dilihat dari volume penjualan yang didapat. Dengan kata lain, apakah usaha itu dapat laba atau tidak, sangat tergantung kepada keberhasilan penjualan tersebut”. [6,p.2]

2.2.6. Komponen Sistem Informasi

Menurut Hidayat, Taufiq dan Bella Herdiyana. “*Sistem Informasi Pembelian, Produksi Dan Penjualan Sintong Topi Berbasis Web Pada Twin’s Plas. Diss*”.

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti :

- a. Perangkat keras (*hardware*) : mencakup peranti-peranti fisik seperti computer dan printer.
- b. Perangkat lunak (*Software*) atau program : sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c. Prosedur : sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitkan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang : semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (*database*) : sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

- f. Jaringan komputer dan komunikasi data : sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai. [7,p.70]

2.3. Pengertian Persediaan

Menurut Moh Benny dan Alexandri didalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Sosial”, Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi [8.p.135].

2.3.1. Penilaian Persediaan

Menurut Ely Suhayati Dan Sri Dewi Anggadini dengan buku yang berjudul “Akuntansi Keuangan”, Persediaan merupakan salah satu item yang terdapat di dalam laporan harga pokok yang dijual (COGS) oleh karenanya dalam menilai persediaan tersebut digunakan beberapa metode :

- a. FIFO (first in first out) Berdasarkan asumsi ini harga pokok yang harus dibebankan sebagai harga pokok barang yang dijual adalah himpunan harga pokok yang berasal dari pembelian yang paling awal, dengan demikian nilai persediaan akan berasal dari himpunan harga pokok yang berasal dari pembelian-pembelian terakhir
- b. LIFO (last in first out) Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa himpunan harga pokok yang terakhir akan dibebankan sebagai harga barang yang dijual, dengan demikian nilai persediaan yang akan disajikan pada neraca

merupakan himpunan cost yang berasal dari pembelian-pembelian yang pertama. [9,p.226]

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasannya dalam penilaian persediaan terdapat 2 metode yakni metode FIFO, yaitu metode yang beranggapan bahwa barang yang pertamakali masuk akan dijadikan sebagai harga penjualan barang, yang ke-dua metode LIFO, yakni metode yang berdasarkan pemikiran bahwa harga pokok dari pembelian barang yang terakhir akan dijadikan harga pada penjualan barang,

2.3.2. Metode FIFO (first in first out)

A. Pengertian Metode FIFO

Menurut Henry Simamora, di dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis” Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) ini mengansumsikan bahwa barang-barang yang paling lama berada digudanglah (berarti barang dagangan yang dibeli pertama kalinya) yang akan dijual terlebih dahulu, dan barang-barang yang dibeli terakhir kali akan menjadi persediaan akhir. [10.p.280]

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis pahami bahwa Metode FIFO (first in first out) adalah suatu metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertamakali masuk diasumsikan keluar pertama kali.

2.3.3. Perngertian Beras

Menurut jurnal Surtika Wanti “Pengaruh Berbagai Jenis Beras Terhadap Aktivitas Antioksidan Pada Angkak Oleh *Monascus purpureus*”, Surakarta 2008. Kata ”beras” mengacu pada bagian butir padi (gabah) yang telah dipisah dari

sekam. Sekam secara anatomi 'lemma' (bagian yang menutupi). Beras sendiri secara biologi adalah bagian biji padi yang terdiri dari aleuron (lapis terluar yang sering kali ikut terbang dalam proses pemisahan kulit), endospermia (tempat sebagian besar pati dan protein beras) dan embrio (yang merupakan calon tanaman baru). Bagian terbesar beras didominasi oleh pati (sekitar 80-85%). Beras juga mengandung protein, mineral dan air. Pati beras dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu amilosa (pati dengan struktur tidak bercabang) dan amilopektin (pati dengan struktur bercabang)

Ada tiga jenis warna beras yang ada di dunia ini, pertama adalah beras putih, kedua ada beras merah dan yang ketiga adalah beras hitam yang hanya tumbuh pada daerah tertentu (Joko Suryono, 2008). Beberapa macam dan warna yang berbeda secara genetik antara lain beras biasa yang berwarna putih agak transparan karena hanya memiliki sedikit aleuron, dan kandungan amilosa umumnya sekitar 20%. Beras merah, akibat aleuron mengandung gen yang memproduksi antosianin yang merupakan sumber warna merah atau ungu dan beras hitam yang sangat langka disebabkan aleuron dan endospermia memproduksi antosianin dengan intensitas tinggi sehingga berwarna ungu pekat mendekati hitam (Anonima, 2008).

Beras merah adalah beras yang kaya serat dan minyak alami, yang mencegah berbagai penyakit saluran pencernaan dan dapat meningkatkan perkembangan otak dan menurunkan kolesterol darah. Disamping itu beras merah pun lebih unggul dalam hal kandungan vitamin dan mineral daripada beras putih. Beras merah mengandung thiamin (vitamin B1) yang diperlukan untuk mencegah beri-beri pada bayi, zat besinya juga lebih tinggi. Nilai energi yang dihasilkan beras

merah lebih besar daripada beras putih. Unsur gizi lain yang terdapat pada beras merah adalah selenium yang berpotensi mencegah penyakit kanker dan penyakit degeneratif (Bustan, 2007) [11].

2.4. Pengertian Web

Menurut Kadir dan Abdul didalam bunya yang berjudul "*Pengenalan Sistem Infomasi*". *Web* adalah jaringan computer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi melalui *hypertext transfer protocol*. Halan Web merupakan file teks murni (*plain text*) yang berisi sintaks-sintaks *HTML* yang dapat dibuka/dilihat/diterjemahkan dengan *Internet Browser*. Kini *internet* identik dengan *web*, karena kepopuleran *web* sebagai standard *interface* pada layanan-layanan yang ada di internet, dari awalnya sebagai penyedia informasi, ini digunakan juga untuk komunikasi dari *email* sampai dengan *chatting*, sampai melakukan transaksi bisnis(*commerce*). [12,p.1]

2.4.1. Web Server

Menurut Sutopo, Priyo, Dedy Cahyadi, and Zainal Arifin. Didalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web.", *Web Server* adalah *software* yang menjadi tulang belakang dari *World Wide Web (www)*. *Web Server* menunggu permintaan dari *client* yang menggunakan *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla*, dan program *browser* lainnya. Jika ada permintaan dari *browser*, maka *web server* akan memproses permintaan itu kemudian memberikan hasil prosesnya berupa data yang diinginkan kembali ke *browser*. Data ini mempunyai format yang standar, disebut dengan format *SGML (Standart General*

Markup Language). Data yang berupa format dengan kemampuan *browser* tersebut. [13,p.3]

2.5. Pengertian PHP dan MySQL

Rerung, Rintho Rante didalam bukunya yang berjudul “*Pemrogram Web Dasar*”. didalam bukunya yang berjudul PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs *web* dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain. [14]

Ramadhani, Syaifudin, Urifatun Anis, and Siti Tazkiyatul Masruro didalam jurnalnya yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan PHP MySQL.", Mysql adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*Database Management System*) atau *DBMS* yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi diseluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License (GPL)*, teteapi mereka juga menjual lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaanya tidak cocok dengan penggunaan *GPL*, yaitu dengan *Relational Database Management System (RDMS)*. [15,p.35]

2.6. Pengertian Database

Pamungkas, Canggih Ajika didalam bukunya yang berjudul “*Basis Data Basis*”, data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data sendiri merupakan fakta mengenai obyek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau symbol) [16,p.2].

Basis data dapat didefinisikan dalam berbagai sudut pandang seperti berikut :

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga kelak dapat dimanfaatkan dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan (*redundancy*) yang tidak perlu, untuk memenuhi kebutuhan.
3. Kumpulan file/table/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpan elektronik.